

PEMBINAAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) BATAM BUSINESS SCHOOL

Syahril Effendi^{a,*}, Tukino^b, Baru Harahap^c

^{abc}Universitas Putera Batam, Kota Batam

*syahril@puterabatam.ac.id

Abstract

Vocational schools that are located close to each other, but have not synergized in the utilization of existing resources in each school are seen as less efficient. On the other hand, several SMKs have adequate resources and potential to expand and at the same time improve educational services to the community through various education and training programs. In connection with these conditions, the Directorate of Vocational High Schools has programmed to combine these schools in one management and increase the capacity of Vocational High Schools through various education and training programs under the name of Greater Vocational High School Development. Financial statements function as a tool to analyze financial performance that can provide information about financial position, business, performance and cash flow so that it can be used as a basis for making economic decisions. The object of this service is aimed at the Batam Business School Vocational High School (SMK) around the Sekaran Village where the majority of Batam Business School Vocational High School (SMK) players do not have financial reports.

Keywords: coaching; Accountancy; Finance report

Abstrak

SMK yang berlokasi saling berdekatan, tetapi belum sinergi dalam pemanfaatan sumber daya yang ada di masing-masing sekolah dipandang kurang efisien. Di sisi lain beberapa SMK mempunyai sumber daya yang memadai dan cukup potensial untuk memperluas dan sekaligus meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat melalui berbagai program pendidikan dan latihan. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan memprogramkan untuk menggabungkan sekolah tersebut dalam satu manajemen dan meningkatkan daya tampung SMK melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan dengannama Pengembangan SMK Besar. Laporan Keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Objek pengabdian ini, ditujukan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School di sekitar Kelurahan Sekaran yang mayoritas pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School belum memiliki laporan keuangan.

Kata Kunci: Pembinaan; Akuntansi; Pelaporan Keuangan.

1. Pendahuluan

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa. Keterampilan yang dimiliki merupakan hasil dari pembelajaran di sekolah maupun di industri. Dunia industri berperan penting dalam proses pembelajaran di SMK, yaitu dengan bekerjasama dalam pelaksanaan praktik industri. Praktik industri bagi siswa SMK merupakan ajang menerapkan ilmu yang pernah diperoleh di bangku sekolah. Siswa juga akan mendapatkan ilmu baru di industri, karena mereka belajar pada kondisi nyata dengan

suasana kerja yang sebenarnya. Selesai melaksanakan praktik industri siswa akan disibukkan berbagai kegiatan yang harus dilaksanakan untuk kelulusannya. Siswa sekolah menengah kejuruan dinyatakan lulus jika mereka berhasil menyelesaikan Ujian Sekolah, Ujian Nasional dan Uji Kompetensi siswa.

Dalam rangka mendukung dan penyelenggaraan pendidikan serta untuk meningkatkan kompetensi siswa, serta menciptakan lulusan yang siap pakai sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industry, maka diselenggarakan praktek uji kompetensi sebagai cara untuk mengukur uji

kompetensi peserta didik. Pelaksanaan uji kompetensi tahun pelajaran 2016/2017 telah diatur sedemikian rupa dalam keputusan standar nasional pendidikan 0022/P/BSNP/XI/2013 tentang POS Uji Kompetensi Keahlian SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School sangat mendukung program bantuan praktik uji kompetensi yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan propinsi Banten. Kami yakin dengan program tersebut maka kita semua dan pihak-pihak concern terhadap perkembangan pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School akan lebih leluasa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). SMK yang berlokasi saling berdekatan, tetapi belum sinergi dalam pemanfaatan sumber daya yang ada di masing-masing sekolah dipandang kurang efisien. Di sisi lain beberapa SMK mempunyai sumber daya yang memadai dan cukup potensial untuk memperluas dan sekaligus meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat melalui berbagai program pendidikan dan latihan. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan memprogramkan untuk menggabungkan sekolah tersebut dalam satu manajemen dan meningkatkan daya tampung SMK melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan dengannama Pengembangan SMK Besar. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sekolah. Implementasi pengembangan SMK Besar ini dapat dilakukan dengan meningkatkan daya tampung sekolah melalui penambahan rombongan belajar atau penggabungan SMK yang berdekatan.

Laporan Keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Objek pengabdian ini, ditujukan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* di sekitar Kelurahan Sekaran yang mayoritas pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* belum memiliki laporan keuangan. Tujuan program pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* dalam penyusunan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta untuk merancang sistem akuntansi sederhana secara manual maupun terkomputerisasi yang dapat

membantu dan memudahkan para pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Pengambilan data dilakukan dengan cara studi pustaka. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi dan kurangnya alokasi waktu dalam menyusun laporan keuangan. Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berupa laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Tujuan dari pengabdian ini yaitu mempersiapkan tenaga profesional akuntansi dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* agar bersaing menghadapi MEA 2018.

Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasar persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar. Tahap yang pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debit kredit pada akun-akun yang bersangkutan.

Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan. Tahap yang kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo-saldo masing-masing akun dalam buku besar. Saldo debit dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun. Tahap ketiga atau terakhir adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Laporan arus kas dapat disusun

langsung pada tahap pertama saat penjurnalan. Transaksi yang melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar langsung segera dipindahkan ke laporan arus kas.

Penetapan tujuan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting sebelum laporan keuangan itu disusun dan disajikan untuk kepentingan berbagai pihak yang membutuhkannya. Penetapan tujuan laporan keuangan meliputi kegiatan seperti mengidentifikasi siapa pemakai laporan keuangan, mengidentifikasi keputusan apa saja yang dilakukan oleh pemakai laporan keuangan dan kebutuhan informasinya baik jenis maupun banyaknya. Dengan mengetahui tujuan laporan keuangan akuntan dapat menentukan kriteria-kriteria yang diperlukan untuk menghasilkan cara-cara terbaik dalam melaporkan informasi yang dicantumkan dalam laporan keuangan tersebut. Dengan demikian laporan keuangan akan berdayaguna sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pemakainya.

Kegiatan Pengabdian ini yang berjudul **“Pembinaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School*”** Pengabdian ini diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Putera Batam Tahun 2017. Tentunya Kegiatan Pengabdian ini memerlukan dukungan dan bantuan dari segenap pihak, baik sivitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam.

2. Solusi Yang Ditawarkan

Selain laporan pengabdian sebagai kelengkapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Solusi yang ditawarkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a) Peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* dapat mengerti dan bisa memanfaatkan Pembukuan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan,
- b) Meningkatkan kemampuan peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* dalam mengerjakan Pembukuan Akuntansi, dan Pelaporan Keuangan,
- c) Memberikan pemahaman dasar tentang Pembukuan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan bagi Peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School*.

3. Metode Pengabdian

A. Metode Pelaksanaan

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pendataan peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School* yang hadir ditempat acara untuk didata identitasnya laki-laki atau perempuan
- b) Dilakukan pemaparan materi oleh Dosen (Ketua) dan Mahasiswa (Anggota) dilanjutkan dengan istirahat sambil ramah tamah dengan peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School*.
- c) Ketercapaian tujuan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi orang-orang yang bekerja pada industri kreatif secara umum sudah berjalan dengan baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan beberapa materi tentang laporan keuangan masih kurang dalam praktik penyusunannya.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Analisis SWOT itu sendiri dapat didefinisikan dengan suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), akan tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Ada beberapa tahapan dan langkah yang mesti ditempuh dalam melakukan analisis SWOT, antara lain: Langkah pertama, identifikasi kelemahan (internal) dan ancaman (eksternal, globalisasi) yang paling urgen untuk diatasi secara umum pada semua komponen pendidikan. Langkah kedua, identifikasi kekuatan (internal) dan peluang (eksternal) yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi pada langkah pertama. Langkah ketiga, lakukan analisis SWOT lanjutan setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam konteks sistem manajemen pendidikan. Langkah keempat, rumuskan strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Langkah kelima, tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan disusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

D. Keberlanjutan Kegiatan

Ketercapaian tujuan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi orang-orang yang bekerja pada industri kreatif secara umum sudah berjalan dengan baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan beberapa materi tentang

laporan keuangan masih kurang dalam praktik penyusunannya.

Pada kegiatan pengabdian yang akan datang perlu dilakukan penyempurnaan materi pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang lebih detail, sehingga hal tersebut akan meningkatkan pemahaman peserta betapa pentingnya laporan keuangan bagi kelangsungan suatu usaha.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Pengabdian

Dalam rangka untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi kepada masyarakat, Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam pada hari Sabtu pada tanggal 21 dan 28 Juli 2018 yang bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School diperuntukkan untuk 77 Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School untuk jurusan akuntansi saja. Kegiatan ini melibatkan satu orang dosen, yaitu: Baru Harahap, S.E., M.Ak, satu orang Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School, dan 20 Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School untuk jurusan akuntansi saja.

Pada awal acara, Bapak Osrizza Betri, S.S., M.M selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School dalam sambutannya menegaskan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk menambah wawasan Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School untuk jurusan akuntansi tentang akuntansi dalam pelaporan keuangan, sehingga diharapkan Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School untuk jurusan akuntansi dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya. "Terimakasih kepada tim dari Universitas Putera Batam yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan pengetahuan pada warga kami," tuturnya. Dalam sambutannya Bapak Baru Harahap, S.E., M.Ak selaku Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam menyampaikan ucapan terimakasih atas sambutan yang telah diberikan kepada tim dari Universitas Putera Batam dan menyatakan akan selalu siap memberikan bantuan pelatihan dan konsultasi pada berbagai bidang pengetahuan yang berhubungan dengan akuntansi dan auditing, seperti akuntansi sektor publik yang mungkin dibutuhkan oleh Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School untuk jurusan akuntansi.

Pemberian materi dilakukan oleh Bapak Baru Harahap, S.E., M.Ak yang menjelaskan tentang dasar-dasar pencatatan akuntansi dan

pelaporan, seperti cara menjurnal transaksi yang terjadi, mem-posting ke buku besar, membuat neraca saldo, dan membuat laporan laba rugi bagi Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School untuk jurusan akuntansi. Usai pemberian materi, peserta diajak untuk mempraktikkan ilmu yang telah diberikan dengan mengerjakan kasus yang telah disiapkan oleh tim dosen dengan dibimbing oleh seluruh dosen dan mahasiswa. Walaupun kegiatan diadakan di tempat yang terbuka dan dalam suasana panas, namun seluruh peserta dan tim terlihat antusias mengikuti acara ini.

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School yaitu fasilitas tempat serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta (Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School jurusan akuntansi). Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam Business School menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini kepada tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan siswa/siswinya.

5. Kesimpulan dan Saran (Arial, 10, Bold)

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

- a) Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang teori / penyampaian materi hasilnya cukup baik dan dapat diterima.
- b) Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pelatihan, untuk pelatihan Akuntansi hasilnya sangat memuaskan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan kegiatan di atas, maka disarankan kepada semua pihak agar terutama bagi:

- a) Kegiatan ini dapat dilangsungkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batam *Business School*.
- b) Dapat dilakukan pengabdian lebih lanjut dengan materi yang lebih *advance*.
- c) Jangka waktu pelaksanaan agar dapat diperpanjang mengingat sulitnya transfer ketrampilan dalam waktu yang relatif sempit.
- d) Perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan

dukungan dan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam yang telah mendanai pengabdian ini Sehingga memudahkan pengabdian untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang pengabdian butuhkan.

Daftar Pustaka

- Efriyenti, D., & Tukino, T. (2020). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi ABSS Accounting Pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (AbdiMas)*, 2(2), 73-85.
- Fajrin, A. A., & Tukino, T. (2021). Pembinaan Pemberdayaan Pemasaran Berbasis Online Untuk UMKM Di Kota Batam. *PUAN INDONESIA*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i1.57>
- Harahap, Baru dan Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Harahap, B., (2020), *Akuntansi Biaya*, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher
- Jusup. A. H. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Tunggal, A. W. (2013). *Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tukino, T., Effendi, S., Annurrullah Fajrin, A., & Harry Mardika, N. (2022). Pembinaan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pemasaran Online Pada UKM Rafflesia Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(2). <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i2.5534>
- ., T., & Harahap, B. (2021). Pembinaan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Jasa Dengan MYOB Accounting V17 Pada SMK Batam Business School. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 3(02), 63–69. <https://doi.org/10.33884/jpb.v3i02.3649>
- Tukino, T., Effendi, S., Annurrullah Fajrin, A., & Harry Mardika, N. (2022). Pembinaan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pemasaran Online Pada UKM Rafflesia Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(2). <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i2.5534>
- Tukino, T., Harahap, B., & Maulana, A. (2021). Pembinaan Akuntansi Berbasis SAK ETAP Untuk Perusahaan Manufaktur Menggunakan MYOB Accounting V17 Di SMK Batam Business School. *PUAN INDONESIA*, 3(1), 7–18. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i1.54>
- Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.